

Korelasi Antara IQ dan EQ dengan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Andi Febsuardo¹, Nani Mediatati¹

^{1,1} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana
172014605@student.uksw.edu, nani.mediatati@uksw.edu

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada/tidak adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga semester 1 tahun ajaran 2019/2020. Sampel diambil dari 42% populasi keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur, yaitu sebanyak 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan self-report test, TIKI-D, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistika parametris dengan teknik korelasi ganda. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 0,522 dengan Sig. F 0,127 > 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut H₀ diterima dan H_a ditolak yaitu tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn.

Keywords: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha pengalaman belajar, dimana dalam proses belajar tersebut dikehendaki suatu hasil atau prestasi. Prestasi belajar tersebut umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (KBBI, 2005: 895). Prestasi belajar setiap peserta didik tidak sama. Ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi namun ada juga yang memiliki prestasi belajar yang kurang tinggi. Hal tersebut juga terjadi pada prestasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga semester 1 tahun ajaran 2019/2020, khususnya dalam mata pelajaran PPKn. Peserta didik di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga memiliki prestasi belajar PPKn yang beragam, meskipun demikian, rata-rata prestasi belajar peserta didik tersebut masuk dalam kategori cukup (70-79) dan

dianggap kurang memuaskan, mengingat PPKn adalah mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik

Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor internal (pisiologis, dan psikologis), faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Meskipun demikian kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sebagai bagian dari aspek psikologis peserta didik sering disebut sebagai aspek yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Widyastuti (2010) dalam penelitiannya tentang "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Tes Inteligensi dengan Prestasi Belajar" menyebutkan adanya hubungan positif antara tes intelegensi dengan prestasi belajar. Semakin tinggi hasil tes intelegensi peserta didik maka semakin



baik pula prestasi belajarnya. Dari aspek kecerdasan emosional, Lulu Endar Wati (2014) dalam penelitian tentang "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar" menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi memiliki prestasi belajar yang baik.

Meskipun terdapat penelitian yang menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar, dan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, namun terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar dan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Dari aspek kecerdasan intelektual, Anis Fitriana (2016) dalam penelitiannya tentang "Hubungan Antara Hasil Tes IQ (Intelligence Quotient) dengan Prestasi Belajar Siswa" menyebutkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara IQ dengan prestasi belajar peserta didik, dimana $\chi^2_{hitung} (4,01) < \chi^2_{tabel} (0,05)(3)$. Dari aspek kecerdasan emosional, Sigit Indra Prianto (2017) dalam penelitiannya tentang "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Tingkat Daya Juang terhadap Prestasi Belajar IPS pada Siswa SMA di Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2014/2015", menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dimana nilai Sig. = 0,325 > 0,05 dan t hitung = 0,99 < t tabel = 1,66.

Melihat beragamnya hasil penelitian yang membahas hubungan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan prestasi belajar dan hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar, maka penting dilakukan penelitian tentang korelasi antara tingkat kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar peserta didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga khususnya dalam mata pelajaran PPKn semester 1 tahun ajaran 2019/2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dengan prestasi belajar PPKn. dimana sebelumnya diuji korelasi antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar dan diuji korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah H_a ; Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun ajaran 2019/2020. H_0 ; Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun ajaran 2019/2020.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik korelasional yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual (X1) dan kecerdasan emosional (X2) sedangkan variabel terikat prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn (Y).

Dari jumlah populasi sebesar 39 orang peserta didik yang duduk di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga, penelitian ini menggunakan sebanyak 42% atau sama dengan 16 orang peserta didik sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes intelegensi kolektif indonesia dasar (TIKI-D) untuk mengumpulkan data IQ, penyebaran kuesioner (angket) berupa self-report test untuk mengumpulkan data EQ, dan studi dokumentasi terhadap raport untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn semester 1 tahun ajaran 2019/2020.

Data dianalisis menggunakan statistika parametris dengan teknik korelasi ganda. Meskipun demikian, sebelum diolah menggunakan korelasi ganda, korelasi product moment juga digunakan untuk menghitung korelasi sederhana dalam penelitian. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Hasil korelasi ganda yang diperoleh tersebut juga diuji

signifikansinya sehingga hasilnya akan menunjukkan apakah H0 diterima atau ditolak.

III. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan data IQ, EQ dan prestasi belajar yang diperoleh melalui TIKI-D, self-report test, dan studi dokumentasi (raport) dari masing-masing peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Nomor Responden	IQ	EQ	Prestasi Belajar PPKn
1	90	49	74
2	99	55	76
3	99	66	77
4	92	54	85
5	99	38	72
6	80	44	74
7	99	56	75
8	92	62	86
9	96	62	75
10	91	55	78
11	98	65	79
12	90	47	74
13	90	51	77
14	94	57	79
15	78	51	76
16	95	61	75

Tabel 1.1 Hasil IQ, EQ, dan Prestasi Belajar Peserta Didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Dari tabel tersebut IQ peserta didik diklasifikasikan berdasarkan standar Stanford-Binet, sehingga diperoleh data berikut ini.

IQ	Klasifikasi	Frekuensi	Prese ntase
140 – 169	Sangat Cerdas (<i>very superior</i>)	-	-
120 – 139	Cerdas (<i>Superior</i>)	-	-
110 – 119	Di atas rata-rata (<i>high average</i>)	-	-
90 – 119	Rata-rata (<i>average</i>)	14	88%



80 – 89	Di bawah rata-rata (<i>low average</i>)	1	6%
70 – 79	Lambat belajar (<i>borderline defective</i>)	1	6%
30 – 69	Lambat sekali (<i>mentally defective</i>)	-	-
Total		16	100%

Tabel 1.2 Hasil Tes Intelegensi Kolektif Indonesia Dasar (TIKI-D) Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Klasifikasi Stanford-Binet

Kecerdasan emosional peserta didik berdasarkan hasil self-report test dapat dilihat pada tabel kategori berikut.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	14 – 24	-	-
Rendah	25 – 36	-	-
Sedang	37 – 48	3	19%
Tinggi	49 – 60	8	50%
Sangat Tinggi	61 – 70	5	31%
Total		16	100%

Tabel 1.3. Hasil Self-Report Test Peserta Didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Adapun klasifikasi prestasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran PPKn semester 1 tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat sebagai berikut.

Interval	Predikat	Keterangan	Frekuensi	Persentase
0 – 69	D	Perlu Bimbingan	-	
70 – 79	C	Cukup	14	88%
80 – 89	B	Baik	2	12%
90 – 100	A	Sangat Baik	-	
Total			16	100%

Tabel 1.4. Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Data IQ, EQ, dan prestasi belajar yang diperoleh melalui TIKI-D, self-report test, dan studi dokumentasi kemudian dianalisis korelasinya menggunakan Product Moment dari Pearson untuk mengetahui korelasi antara satu variabel bebas (IQ atau EQ) dan satu variabel terikat (prestasi belajar peserta didik). Adapun dari uji korelasi antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar diperoleh hasil berikut.

		Correlations	
		Intelegensi	Prestasi
Intelegensi	Pearson Correlation	1	.019
	Sig. (2-tailed)	16	.944
	N		16
Prestasi	Pearson Correlation	.019	1
	Sig. (2-tailed)	16	.944
	N		16

Tabel 1.5. Korelasi IQ dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa korelasi antara IQ dan prestasi belajar menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,019 ($r_{xy} = 0,019$). Adapun nilai signifikansi Sig. (2 – tailed) antara IQ dan prestasi belajar adalah sebesar 0.944. Dari nilai signifikansi tersebut ($0,944 > 0,05$) diketahui bahwa korelasi antara IQ dan prestasi belajar peserta didik tidak signifikan.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik. Berikut dapat dilihat korelasi antara kecerdasan

emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn.

Correlations		Emosional	Prestasi
Emosional	Pearson	1	.483
	Correlation		.058
	Sig. (2-tailed)	16	16
	N		
Prestasi	Pearson	.483	1
	Correlation	.058	
	Sig. (2-tailed)	16	16
	N		

Tabel 1.6. Korelasi EQ dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Dari table 1.6 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sebesar 0,483 dengan nilai singifikansi Sig. (2 – tailed) 0,058 > 0,05 . Dari hasil

Model Summary									
Model	R	Change Statistics							
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.522 ^a	.272	.160	3.510	.272	2.429	2	13	.127

a.Predictors: (Constant), INTELEGENSI, EMOSIONAL

Tabel 1.7. Korelasi Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

Dari tabel 1.7 tersebut diketahui bahwa kecerdasan intelektual dan emosional peserta didik tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Pangudi Luhur semester 1 tahun ajaran 2019/2020 (Sig. F. 0,127 > 0,05). Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,522 dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dalam kategori sedang dimana $0,40 < KK < 0,70$. namun hubungan

tersebut dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga tidak terdapat korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn.

Setelah dilakukan analisis korelasi sederhana pada hubungan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar dan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, maka dilanjutkan uji korelasi ganda untuk mengetahui korelasi 2 variabel bebas (IQ dan EQ) dengan 1 variabel terikat (prestasi belajar). Adapun dari uji korelasi diperoleh hasil sebagai berikut.

tersebut tidak signifikan (Sig, 0,127 > 0,05) dengan hasil penelitian tersebut maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Dalam tabel 1.1, dapat dilihat bahwa peserta didik dengan IQ maupun EQ yang tinggi tidak selalu memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi pula dari peserta didik yang memiliki IQ dan EQ dibawahnya. Responden 4 dan 8 yang memiliki prestasi belajar lebih besar dari peserta didik lain (>80), namun IQ maupun EQ keduanya tidak lebih tinggi dari peserta didik lain. Demikian juga

responden 3 yang memiliki IQ dan EQ lebih tinggi dari responden 4 dan 8, prestasi belajarnya lebih rendah dibandingkan dengan dua responden dengan prestasi belajar tertinggi. Perbedaan dapat dilihat pula dari prestasi belajar yang dimiliki oleh responden 15 dengan responden 9. Dalam tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa meskipun hasil tes IQ dan EQ menunjukkan bahwa responden 9 lebih tinggi dari responden 15, namun prestasi belajar PPKn responden 15 lebih tinggi dari responden 9. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan IQ dan EQ yang tinggi tidak selalu diikuti oleh prestasi belajar yang tinggi pula. Berdasarkan Muhibbin Syah (2008: 132) dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni: faktor internal, yang termasuk dalamnya aspek fisiologis dan psikologis; eksternal, baik lingkungan sosial maupun non sosial; serta faktor pendekatan belajar. Apa yang dikemukakan Muhibbin Syah tersebut, menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual dan emosional sebagai aspek psikologis, dan juga faktor-faktor lain seperti lingkungan sosial dan pendekatan belajar. Namun demikian, berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga semester 1 tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriana (2016) yang menyebutkan bahwa tidak ada

korelasi yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prianto (2017) yang menyebutkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang "Korelasi Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020", diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan intelektual dan emosional tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn. Peserta didik dengan IQ dan EQ yang tinggi tidak selalu memiliki prestasi belajar yang tinggi. Demikian juga peserta didik dengan IQ dan EQ yang rendah tidak selalu memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Selain faktor psikologis dan fisiologis juga faktor pendekatan pembelajaran dan faktor lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 20005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3). Jakarta : Balai Pustaka
- Muhubbin Syah. 2008. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Anis Fitriana. 2018. Hubungan antara Hasil Tes IQ (Intelegence Quotient) dengan Prestasi Belajar Siswa. PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah) Volume 5 No. 2
- Lulu Endar Wati. 2014. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling) Volume 3 No. 3
- Sigit Indra Prianto. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Tingkat Daya Juang terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SMA di Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Research and Development Journal of Education Volume 3 No. 2
- Widyastuti, R. 2010. Hubungan Motivasi Blejara dan Hasil Tes Intelegwnsi dengan Prestasi Belajar. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

